BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi di Kota batu

Berdasarkan hasil analisis Tim PKL PTDI-STTD Jurusan D-III MTJ di Kota Batu Tahun 2023, Panjang jalan yang ada di Kota Batu mencapai 451,50 Km yang terbagi atas Jalan Provinsi sepanjang 39,60 Km dan Jalan Kota sepanjang 411,90 Km dengan tipe perkerasan jalan berupa aspal dan beton.

2.1.1 Jaringan Jalan dan Terminal

Jaringan Jalan dan Terminal Jaringan jalan adalah satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Jaringan jalan yang terdapat di Kota Batu berupa jalan Arteri Sebanyak 6 ruas, Kolektor sebanyak 22 Ruas, dan Lokal 28 ruas. Kota Batu memiliki jumlah terminal sebanyak 1 Terminal yaitu Terminal tipe B. Terminal ini terletak Jl. Dewi Sartika, Kelurahan Temas, Kecamatan Batu, Kota Batu. Terminal ini beroperasi 24 jam dan sangat padat pada sore hari. Karakteristik jaringan jalan di Kota Batu memiliki pola jaringan jalan grid yang cocok dengan pola perjalanan yang sangat terpencar sehingga memiliki aksebilitas yang cukup tinggi. Pada daerah Central Bussines District (CBD) Kota Batu memiliki mobilitas kendaraan tergolong tinggi, karena didominasi kawasan pertokoan dan tempat wisata. Sedangkan untuk bagian utara memiliki kondisi jaringan jalan yang tidak padat dikarenakan pada daerah tersebut didominasi oleh perkebunan dan persawahan.

Dapat dilihat dari Gambar II.1 dibawah ini merupakan peta jaringan jalan Kota Batu.

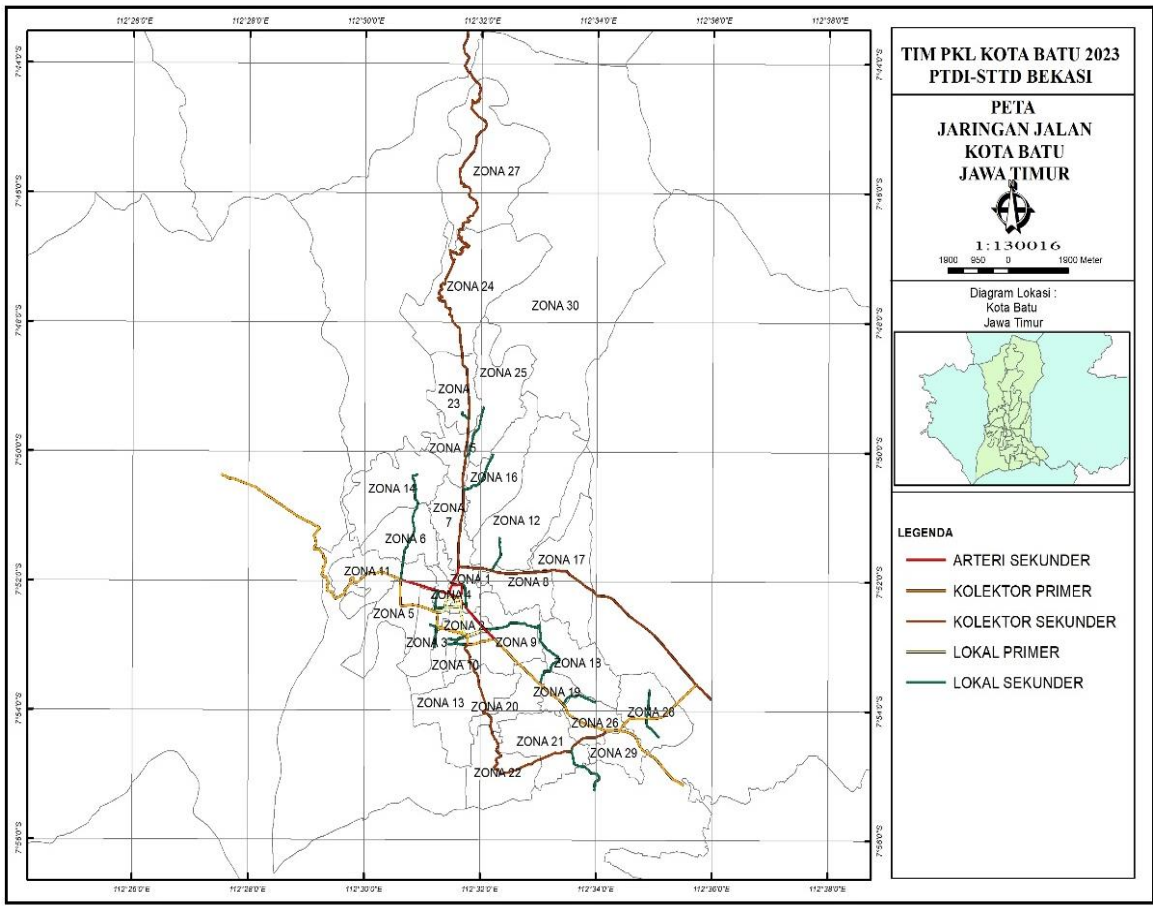

Sumber: Tim PKL PTDI-STTD Jurusan D-III MTJ di Kota Batu Tahun 2023

Gambar II.1 Peta Jaringan Jalan Kota Batu

Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka dan lampu penerangan jalan umum di Kota Batu baik menurut fungsi jalan maupun kawasan yang memiliki perbedaan. Pada jalan arteri dan kolektor di pusat-pusat kota pada umumnya baik rambu dan marka tersedia dalam kondisi baik. Begitu pula dengan ketersediaan lampu penerangan jalan umum dijalan arteri dan kolektor pusat kota sudah baik. Namun pada jalan yang cukup jauh dari pusat kota ini terdapat jalan yang tidak tersedia penerangan jalan serta rambu yang memadai.

Untuk fasilitas pejalan kaki di Kota Batu diantaranya zebra cross dan trotoar sudah tersedia dalam kondisi baik. Fasilitas penyeberangan pada simpang ditandai dengan adanya zebra cross dan rambu penyeberangfan pada setiap simpang bersinyal maupun pusat kegiatan seperti kawasan perkantoran, pendidikan maupun pusat perbelanjaan dalam kondisi baik dan layak digunakan. Sedangkan, untuk trotoar sebagian besar pada daerah perkotaan di Kota Batu sudah memadai dan sesuai dengan standar minimum yang ada. Fasilitas JPO (Jembatan Penyebrangan Orang) juga disediakan untuk menunjang keamanan dan keselamatan pejalan kaki. Pemasangan JPO juga memperhatikan tingkat demand / permintaan dari tingginya jumlah pejalan kaki pada suatu kawasan. Berikut ini adalah beberapa peta jaringan jalan yang terdiri dari peta jaringan jalan berdasarkan status dan peta jaringan jalan berdasarkan fungsi.

2.1.2 Jumlah dan Jenis Kendaraan

Jumlah dan Jenis Kendaraan Dengan jumlah penduduk yang banyak juga mempengaruhi jumlah kepemilikan kendaraan yang ada di Kota batu yang mencapai ±173.924 unit kendaraan bermotor. Dari jumlah kendaraan yang banyak tersebut terdapat beberapa jenis kendaraan yang berada di Kota Batu yaitu sepeda motor, mobil pribadi, mobil penumpang umum (angkutan), pick up, bus kecil, bus sedang, bus besar, truk kecil, truk sedang, truk besar, dan kendaraan tidak bermotor.

2.1.3 Jumlah Kecelakaan di Kota Batu

Dibawah ini merupakan Tabel yang menunjukkan jumlah kecelakaan 5 tahun terakhir di Kota Batu:

Tabel II.1 Data Kecelakaan Lalu Lintas 5 Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Kejadian	Tingkat Fatalitas Kecelakaan		
		MD	LB	LR
2018	229	29	65	218
2019	256	22	49	250
2020	192	27	12	207
2021	182	23	6	221
2022	263	45	0	264
Jumlah	**1122**	**146**	**132**	**1160**

Sumber: Lapum Tim PKL PTDI-STTD Jurusan D-III MTJ di Kota Batu Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data kecelakaan 5 tahun terakhir (2018 - 2022) di Kota Batu. Data yang didapat meliputi jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas, jumlah kecelakaan berdasarkan fatalitas dan kerugian material yang dialami 5 tahun terakhir.

Dari data tersebut dapat dilihat jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas tertinggi di tahun 2022 yaitu sebanyak 263 kejadian, dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 45, korban luka berat sebanyak 0, korban luka ringan sebanyak 264, dan kerugian material sebanyak Rp 1.046.850.000. Sedangkan kejadian lalu lintas terendah di tahun 2021 yaitu sebanyak 182 kejadian, dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 23, korban luka berat sebanyak 6, korban luka ringan sebanyak 221, dan kerugian material sebanyak Rp. 474.600.000. Dapat disimpulkan angka kejadian kecelakaan setiap tahunnya mengalami penurunan. Dikarenakan situasi pendemi yang muncul di awal tahun 2020 Namun Kembali meningkat Kembali pada tahun 2022.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Jalan Raya Cangar KM 6-7 termasuk kedalam jaringan jalan Kota Batu. Sehingga jalan lintas ini digunakan oleh banyak orang yang akan memasuki Kota Batu dari arah Kabupaten Mojokerto. Jalan ini berstatus jalan provinsi dan memiliki fungsi sebagai jalan kolektor. Gambar II.2 dibawah ini merupakan lokasi wilayah studi.

Sumber: Google Maps, 2023

Gambar II.2 Lokasi Wilayah Studi

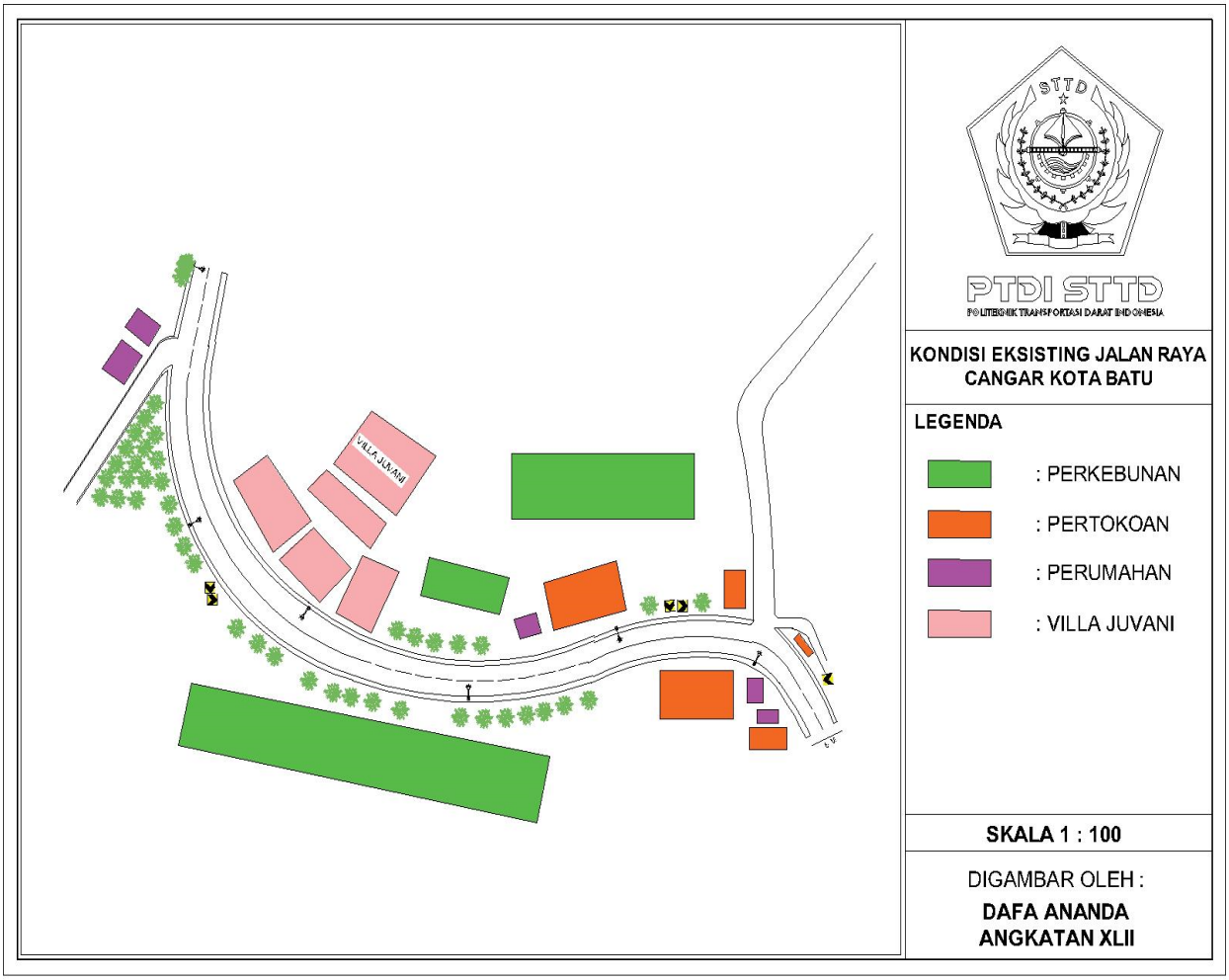

Sumber: Hasil Analisis

Gambar II.3 Kondisi Eksisting Jalan Raya Cangar KM 6-7

Jalan ini digunakan oleh banyak kendaraan yang akan memasuki Kota Batu dari arah Kabupaten Mojokerto yang didominasi oleh sepeda motor. Untuk ruas ini masih tergolong kecil dan perkerasan jalan yang masih banyak rusak. Hal inilah yang membuat para pengendara terganggu perjalanannya. Ditambah lagi dengan kurang optimalnya penerangan jalan pada malam hari dan jalan yang sering berkabut, perilaku pengemudi yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas dan kurangnya fasilitas prasarana jalan yang membuat jalan ini menjadi salah satu daerah rawan kecelakaan di Kota batu.

2.2.1 Kondisi Prasarana di Ruas Jalan Raya Cangar KM 6-7

Berikut merupakan kondisi ruas Jalan Raya Cangar KM 6-7 yaitu memiliki status jalan provinsi atau kolektor yang mempunyai tipe jalan 2/2 UD model arus dua arah, yang memiliki panjang jalan 7720 meter, dan memiliki lebar jalan total 5,6 m. Ruas Jalan Raya Cangar KM 6-7 tidak memiliki trotoar, bahu jalan dan drainase kondisi jalan kurang baik, yang mempunyai jenis perkerasan aspal dan memiliki hambatan samping rendah, di Tabel II.2 dibawah ini merupakan contoh data hasil survei inventarisasi ruas Jalan Raya Cangar KM 6-7:

Tabel II.2 Hasil Survei Inventarisasi Ruas Jalan Raya Cangar KM 6-7

	FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN **TIM PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) KOTA BATU TAHUN 2023** **POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD**			
Nama Ruas Jalan	**Geometrik Jalan**			**PENAMPANG MELINTANG RUAS**
Jl. Raya Cangar	**Node**	Awal	2703	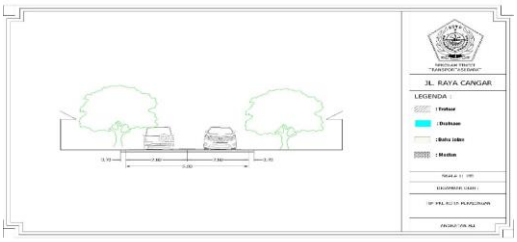
		Akhir	3002	
	Fungsi jalan		Kolektor Sekunder	
	Status jalan		Provinsi	
	Panjang jalan (m)		7720	
	Lebar jalan (m)		6	
	Jumlah	Jalur	2	
		Lajur	2	
	Tipe jalan		2/2 UD	
	Lebar (m)	Efektif	5.6	
		Jalur kiri	2.8	
		Jalur kanan	2.8	
		Median	-	
		Bahu kiri	0.2	
		Bahu kanan	0.2	**VISUALISASI RUAS**
		Trotoar kiri	-	
		kanan	-	
	Drainase kiri		-	
	Drainase kanan		-	
	Parkir		-	
	Fasilitas	Jumlah rambu		
		Jenis rambu	Larangan	
			Peringatan	
			Perintah	
			Petunjuk	
		rambu	Baik	
		marka	Baik	
		lampu		
	Hambatan Samping		Sangat Rendah	
	Jenis Perkerasan		Aspal	
	Model Arus		2 Arah	

Sumber: Hasil Inventarisasi Ruas Jalan, 2023

1. Kondisi Permukaan Jalan Raya Cangar KM 6-7

Kondisi Permukaan jalan pada Jalan Raya Cangar KM 6-7 dengan perkerasan aspal dan beton dalam kondisi yang kurang baik, masih banyak sekali jalan yang masih berlubang, bekas tambalan aspal, dan jalan yang bergelombang.

Sumber: Tim PKL PTDI-STTD Jurusan D-III MTJ di Kota Batu Tahun 2023

Gambar II.4 Kondisi Permukaan Jalan Raya Cangar KM 6-7

2. Kondisi Rambu

Kondisi Rambu pada Jalan Raya Cangar KM 6-7 dikategorikan kurang lengkap dikarenakan masih ada beberapa lokasi yang belum ada dan dalam kondisi rusak, melengkung, dicoret-coret, tertutup pohon-pohon, dan bahkan ada yang patah. Gambar II.4 Dibawah ini merupakan kondisi rambu di Jalan Raya Cangar KM 6-7:

Sumber: Tim PKL PTDI-STTD Jurusan D-III MTJ di Kota Batu Tahun 2023

Gambar II.5 Kondisi Rambu di Jalan Raya Cangar KM 6-7

3. Kondisi Marka

Kondisi marka pada Jalan Raya Cangar KM 6-7 bisa dibilang kurang baik, karena masih ada ruas jalan yang markanya memudar dan bahkan ada yang tidak terlihat sama sekali. Gambar II.5 Dibawah ini merupakan kondisi marka di Jalan Raya Cangar KM 6-7:

Sumber: Tim PKL PTDI-STTD Jurusan D-III MTJ di Kota Batu Tahun 2023

Gambar II.6 Kondisi Marka di Jalan Raya Cangar KM 6-7

4. Kondisi Penerangan Jalan

Kondisi penerangan jalan pada Jalan Raya Cangar KM 6-7 tergolong tidak baik, masih ada beberapa lokasi yang penerangan jalannya rusak atau mati dan bahkan ada beberapa titik yang belum terdapat PJU. ini merupakan salah satu faktor penyebab kecelakaan yang ada di ruas Jalan Raya Cangar KM 6-7. Gambar II.6 Dibawah ini merupakan kondisi penerangan jalan di Jalan Raya Cangar KM 6-7:

Sumber: Tim PKL PTDI-STTD Jurusan D-III MTJ di Kota Batu Tahun 2023

Gambar II.7 Kondisi Penerangan Jalan Umum di Jalan Raya Cangar KM 6-7